



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 3666-3671

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Hubungan Pemberian *Positive Reinforcement* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SDN Sumbertebu Bangsal Mojokerto

Ike Yunita Sari^{1✉}, Muhammad Nuruddin²

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hasyim Asy'ari

Email: ikeyunitaaja11@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Motivasi belajar muncul dari beberapa faktor, pertama faktor intrinsik berupa keinginan kuat untuk sukses. Kedua, faktor ekstrinsik yaitu adanya apresiasi (*reinforcement*). Oleh karena itu *reinforcement* berkontribusi untuk meningkatkan nilai siswa. Tujuan riset ini guna mengetahui kaitan pemberian *positive reinforcement* terhadap nilai IPAS siswa. Riset ini yakni kuantitatif, jenis *Pre Eksperimental Design*. Instrument dalam ujian ini adalah *pretest* dan *posttest* dan dipaparkan dengan bantuan program SPSS. Hasil paparan menunjukkan $0,000 < 0,05$ dengan tujuan H_0 ditolak dan H_1 diakui. Tandanya, penggunaan *positive reinforcement* berdampak pada nilai murid dan ditemukan dampak yang besar antara kemampuan siswa dalam memahami topik C: Awas! Kita Bisa Dihukum! pada siswa kelas IV SDN Sumbertebu Bangsal Mojokerto.

Kata Kunci: hasil belajar, hubungan, *positive reinforcement*

Abstract

Learning motivation arises from several factors, first the intrinsic factor in the form of a strong desire to succeed. Second, the extrinsic factor is the appreciation (*reinforcement*). Therefore *reinforcement* contributes to improving student's grades. The purpose of the relationship between providing positive reinforcement to students' science score. This research is a quantitative, a type of Pre Experimental Design. The instruments in this exam are *pretest* and *posttest* and are presented with the help of the SPSS program. The exposure results showed $0.000 < 0.05$ with the goal of H_0 being rejected and H_1 recognized. The sign is that the use of positive reinforcement has an impact on student grades and a large impact on student grades and a large impact was found between students' ability to understand topic C: Watch out! We can be punished! in grade IV students of SDN Sumbertebu Bangsal Mojokerto.

Keyword: *learning outcomes, relationships, positive reinforcement*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat berkontribusi dalam menjadikan cerdas kehidupan bangsa. Berhasilnya kesuksesan pendidikan tergantung pada pembelajaran yang dilalui dan dirasakan oleh siswa. Usaha yang dikerjakan guna mencapai kesuksesan dalam pembelajaran yakni diperlukan banyak dorongan guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki. Lewat penyerahan penguatan, diinginkan murid akan tergugah dan menjaga perilaku yang baik. *Reinforcement* (penguatan) yang biasa digunakan dalam pembelajaran adalah penguatan positif sehingga dapat memberikan dorongan. Murid yang mempunyai dorongan belajar tinggi akan condong menyukai pelajaran apapun, dan begitupun sebaliknya.

Salah satu pelajaran yang perlu dikuasai siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) karena paling sering diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. IPAS termasuk mata pelajaran baru pada kurikulum saat ini yakni kurikulum merdeka. Tujuan perlunya dilakukan penguatan menurut Wiyani (2013:36) adalah membangun dan mempertinggi dorongan belajar akhirnya dapat mempermudah siswa ketika belajar. Namun demikian tidak semua siswa di Sekolah Dasar memperoleh *reinforcement* optimal dari guru akibatnya murid kurang bersemangat belajar. Selain itu pengajaran masih sering memakai cara tradisional yang lebih berperan pada guru dan kurang adanya interaksi dengan siswa. Kurang optimalnya pemberian *positive reinforcement* dalam pembelajaran menjadi masalah yang cukup serius.

Untuk mengatasi masalah, peneliti berusaha untuk menerapkan pemberian *positive reinforcement*, khususnya dengan memberikan apresiasi kepada siswa agar meningkatkan motivasi dan semangat belajar. Berlandaskan uraian tersebut, peneliti melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul "Hubungan Pemberian *Positive Reinforcement* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV di SDN Sumbertebu Bangsal Mojokerto".

METODE PENELITIAN

Pengkaji memakai penelitian *Pre Eksperimental Design*, dengan design *One-Group Pretest Posttest Design*. Bentuk design Eksperimental tipe Pre Eksperimental Design dengan pola *One Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono 2018:75). Adapun prosedur penelitian sebagai berikut: (1) Pemberian tes awal atau *pretest*; (2) Pemberian *treatment* disini menggunakan *positive reinforcement*; (3) Pemberian tes akhir atau *posttest* tujuannya untuk melihat pengaruh dari pemberian perlakuan (*positive reinforcement*). Sampel penelitian ini adalah murid kelas IV semester genap dengan jumlah 18 siswa. Alat riset ini yakni: (1) Lembar test yang berupa pertanyaan *pretest* dan *posttest*; (2) Angket digunakan untuk siswa

menjawab pernyataan yang tersedia. Teknik analisis data hasil belajar siswa yang digunakan pada riset ini yakni uji asumsi (uji t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guna mengetahui hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, paparan hubungan pembelajaran dengan memakai *positive reinforcement* pada nilai IPAS murid kelas IV di SDN Sumbertebu Bangsal Mojokerto pada topik C: Awas! Kita Bisa Dihukum! sebelum dan sesudahnya penggunaan *positive reinforcement*.

Tabel 1.

Data nilai sebelum dan setelah menggunakan *positive reinforcement*

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AB	40	72
2	AF	68	100
3	CEP	60	76
4	EK	60	80
5	KAKA	72	80
6	LRTS	72	92
7	MDAD	76	88
8	MR	64	84
9	NI	64	72
10	MSAH	72	84
11	RFJ	84	100
12	RMR	60	80
13	SUE	80	100
14	SDP	52	80
15	SDAA	52	84
16	TB	48	76
17	WTU	60	92
18	MIA	56	88
Jumlah		1140	1528
Rata-rata		63.33	84.89

Tabel 2.

Uji normalitas memakai SPSS 16.0

Tabel 4.5 Uji Normalitas Memakai SPSS 16.0

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.114	18	.200*	.983	18	.972
POSTTEST	.150	18	.200*	.924	18	.152

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 3.

Hasil Uji paired samples test menggunakan SPSS 16.0

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTTEST	-21.556	8.583	2.023	-25.824	-17.287	-10.655	17	.000



Gambar 1.

Guru memberikan *positive reinforcement* berupa pujian dan hadiah

Dari paparan diatas, data nilai siswa sebelum diajarkan IPAS memakai *positive reinforcement* terbilang rendah yakni rata-rata 63.33. Sedangkan data nilai siswa setelah diajarkan IPAS memakai *positive reinforcement* terbilang tinggi yakni rata-rata 84.89. Hal ini memperlihatkan bahwa nilai murid yang diterangkan memakai *positive reinforcement* mengalami peningkatan dari yang tanpa memakai *positive reinforcement*. Paparan uji Shapiro Wilk menerangkan normal dengan alasan bahwa $\text{sig} > 0.05$. *Pretest* memiliki nilai 0.972 dan *posttest* memiliki nilai 0.152, jadi data berdistribusi normal. Dari paparan uji T terhadap hasil belajar IPAS siswa memperlihatkan nilai kritis 0.000. Nilai kritis yang memperlihatkan $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diakui.

SIMPULAN

Pemanfaatan *positive reinforcement* dalam pembelajaran bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam paparan tersebut ada pengaruh yang besar antara hasil belajar IPAS sebelum dan setelah memakai *positive reinforcement*. Pada siswa kelas IV SDN Sumbertebu Bangsal Mojokerto. Eksperimen dimasa mendatang diharapkan agar lebih mengembangkan penggunaan *positive reinforcement* pada materi lain yang mungkin dirasa sulit bagi siswa, serta di kelas yang mengalami masalah dalam hal kurangnya motivasi belajar pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimmatuzzakia, E., & Rahma Pratiwi, EY. 2022. "Pengaruh Pemberian Verbal Reinforcement Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas V DI Sdn Brangkal 2 Bandar Kedungmulyo Jombang". IJPSE: Jurnal Pendidikan Sains Dasar Indonesia, 3(1), 104-114.
- Fatmasari, Siti. 2020. "Pengaruh Reinforcement Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas

- V MI Ma'arif Panjeng Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, hal 3-4.
- Gusni, G. 2017. "Pelaksanaan Penguatan dan Motivasi Positif Siswa untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Ppkn Kelas III di SDN Negeri 49 Limau Manis Kulam". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Skolastik*, 1 (1), 71-78.
- Hizbullah, H., Muchtar, M., & Mahanani, P. 2023. "Memberi Keterampilan Penguatan dalam Pembelajaran di Kelas V SD". *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 3 (1), 1-11.
- Jazilah, R., Udin, T., & Maufur, S. 2022. "Pengaruh Guru Dalam Pemberian Penguatan (Reinforcemenr) Terhadap Aktivitas dan Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV MIN Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 3 (1).
- Mardilla, M., Darmiany, D., Husniati, H. 2021. "Hubungan antara Reinforcement Positif dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 19 Rabangobu Utara Kota Bima. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 6 (3).
- Safutri, Leni. 2017. "Hubungan Pemberian Penguatan (Reinforcement) dan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Dwija Harapan Kecamatan Mijen Kota Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, hal 5-6.
- Sanjaya, Wina. 2006. "Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2018. "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Usman, Moh Uzer. 2013. "Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. "Desain Pembelajaran Pendidikan". Yogyakarta: Ar-ruzz Media Oemar.
- Yulinar. 2021. "Hubungan Pemberian Penguatan (Reinforcement) dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi Kelas V SD Negeri 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, hal-3.